

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KONSTRUKSI POLA
BUSANA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



IIN KARMILA

16698/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

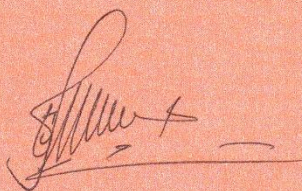
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KONSTRUKSI POLA
BUSANA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Iin Karmila

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Iin Karmila untuk persyaratan wisuda
periode Maret 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

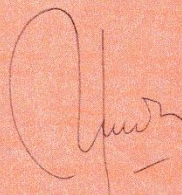
Padang, Februari 2015

Pembimbing I



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP: 19610618 198903 2 002

Pembimbing II



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP: 19761117 200312 2 002

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran dalam bentuk modul yang dapat mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran Konstruksi Pola Busana. Penelitian ini juga untuk memperoleh gambaran tentang kelayakan modul sebagai media pembelajaran Konstruksi Pola Busana. Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Modul ini di uji cobakan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga kepada mahasiswa D3 Tata Busana dengan jumlah 38 orang. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengembangan modul ini adalah: 1) mengenal potensi masalah. 2) mengumpulkan informasi, 3) mengembangkan desain produk, 4) hasil tahap pengembangan. Pada hasil tahap pengembangan ini dilakukan analisis data yaitu: 1) analisis data validitas, 2) analisis data praktikalitas, dan analisis data efektifitas. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa uji coba validitas yang dilakukan kepada validator yaitu ahli media pembelajaran dan ahli materi adalah 4,07 dapat dikategorikan valid, uji coba praktikalitas yang dilakukan kepada mahasiswa yaitu 3,38 % dapat dikategorikan praktis sedangkan analisis data efektifitas tentang aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan meningkat dari 59 % menjadi 81 % yang dapat dikategorikan efektif. Modul ini berada dalam kriteria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari analisis data validitas, praktikalitas dan efektifitas.

Abstract

This study aims to produce a medium of learning in the form of modules that can facilitate students in learning Construction Patterns Clothing. This study is also to gain an overview of the feasibility of the module as a learning medium Clothing Pattern Construction. This study is a Research and Development (Research and Development (R & D) is the research methods used to produce a particular product, and test the effectiveness of a particular product. This module in tested in the Department of Family Welfare to students D3 dressmaking with the number 38. The stages are carried out in the development of this module are: 1) recognize potential problems. 2) gather information, 3) develop product design, 4) the results of the development phase, In the result of this development stage of data analysis are: 1) the validity of the data analysis, 2) data analysis practicalities, and the effectiveness of data analysis. Based on the data analysis of the results showed that the validity of the test is done to the validator that expert learning media and materials experts are, 4.07 can be considered valid, the practicalities of trials conducted to students is 3.38% can be categorized as practical while the effectiveness of data analysis of student activities in the lecture increased from 59% to 81% which can be categorized effectively. This module is located in a very decent criteria are used as a medium of learning in terms of the validity of the data analysis, the practicalities and effectiveness.

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KONSTRUKSI POLA
BUSANA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

lin Karmila¹, Ernawati², Sri Zulfia Novrita²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email: iin_karmila31@yahoo.com

Abstract

This study aims to produce a medium of learning in the form of modules that can facilitate students in learning Construction Patterns Clothing. This study is also to gain an overview of the feasibility of the module as a learning medium Clothing Pattern Construction. This study is a Research and Development (Research and Development (R & D) is the research methods used to produce a particular product, and test the effectiveness of a particular product. This module is tested in the Department of Family Welfare to students D3 dressmaking with the number 38. The stages are carried out in the development of this module are: 1) recognize potential problems, 2) gather information, 3) develop product design, 4) the results of the development phase, In the result of this development stage of data analysis are: 1) the validity of the data analysis, 2) data analysis practicalities, and the effectiveness of data analysis. Based on the data analysis of the results showed that the validity of the test is done to the validator that expert learning media and materials experts are, 4.07 can be considered valid, the practicalities of trials conducted to students is 3.38% can be categorized as practical while the effectiveness of data analysis of student activities in the lecture increased from 59% to 81% which can be categorized effectively. This module is located in a very decent criteria are used as a medium of learning in terms of the validity of the data analysis, the practicalities and effectiveness.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor pencetus keberhasilan pembangunan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) demi kemajuan bangsa dan negara dan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Pengembangan pendidikan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti yang tercantum dalam

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode September 2014

²Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT- UNP

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Untuk menciptakan SDM yang handal, salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pendidikan formal, karena pendidikan dapat mendorong memaksimalkan potensi mahasiswa sebagai calon SDM untuk dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang memiliki tugas mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian tertentu.

Pada dasarnya tujuan pendidikan di Indonesia menghendaki tiga aspek perubahan yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), serta nilai dan sikap (efektif) dalam diri individu yang mengalami proses pendidikan. Berbagai usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan telah dilakukan pemerintahan secara maksimal untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan akan membuat manusia mengembangkan potensi dirinya

sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terdapat 5 program studi, salah satunya Prodi Tata Busana jenjang D3. Pada Prodi Tata Busana terdapat beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan keterampilan busana, salah satunya mata kuliah Kontruksi Pola Busana. Kontruksi Pola Busana merupakan salah satu mata kuliah dasar keterampilan dimana mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan diikuti oleh mahasiswa pada semester 1.

Sesuai dengan silabus Kontruksi Pola Busana terdapat kompetensi dasar kontruksi pola busana yaitu 1. konsep dasar pola kontruksi, 2. pemilihan alat dan bahan, 3. mengambil ukuran pria dan anak-anak, 4. pembuatan pola dasar badan, lengan, dan rok dengan 2 sistem pola kontruksi, 5. membuat pola bagian-bagian rok, celana, lengan dan kerah.

Mata kuliah Kontruksi Pola Busana salah satu mata kuliah yang memegang peran yang sangat penting bagi Prodi Tata Busana, maka dari itu tenaga pengajar dituntut untuk mampu menyesuaikan, memilih dan memadukan model pembelajaran yang tepat dalam setiap menyajikan materi pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan adanya variasi model pembelajaran dalam perkuliahan, seperti strategi pembelajaran dan sumber belajar agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti perkuliahan.

Salah satu sumber belajar adalah bahan ajar penting dilakukan oleh tenaga pengajar agar pembelajaran lebih efektif, efisien dan lebih

mendukung dalam mencapai telah ditetapkan. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu bahan ajar sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat mempelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Menurut Santyasa (2009:9): “Sistem pembelajaran dengan modul adalah suatu sistem penyampaian yang dipilih dalam usaha pengembangan sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien dan relevan. Prinsip utama dari sistem pengajaran dengan modul adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar disekolah dalam hal penggunaan waktu, dana, fasilitas, dan tenaga secara tepat”.

Sedangkan menurut pendapat Winkel (1996:421) “modul merupakan satuan program belajar-mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (self-instructional)”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran dengan menggunakan modul adalah suatu sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan relevan dalam pendidikan yang disusun untuk dipelajari secara mandiri dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Sistem pembelajaran modul akan menjadikan pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran dengan modul juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut cara masing-masing, karena mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan belajar masing-masing.

Sistem perkuliahan yang ada selama ini masih didominasi oleh dosen saja dengan memberikan jobsheet kepada mahasiswa, sedangkan mahasiswa hanya datang, duduk, mendengarkan, mencatat dan menghafal, keadaan seperti ini berdampak buruk bagi mahasiswa karena mahasiswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Salah satunya adalah mahasiswa hanya menguasai materi yang diberikan tanpa mengetahui manfaat dan cara mengaplikasikan ilmu ke dalam kehidupan sehari-hari. Jika sistem pembelajaran seperti ini masih sering berlangsung, kemungkinan buruk mahasiswa yang kurang tertarik pada mata kuliah ini, akan timbulnya kejenuhan, rasa bosan, dan tidak adanya keaktifan mengikuti perkuliahan. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab prestasi hasil belajar mahasiswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan 11 Juli 2014 dengan mahasiswa D3 Tata Busana 2014 diketahui bahwa jumlah mahasiswa 38 orang diantaranya 6 orang dari SMK dan 32 orang dari SMA. Pada umumnya mereka tidak berasal dari satu sekolah (SMK Tata Busana) melainkan mereka berasal dari berbagai bidang keahlian/bidang ilmu. Begitu juga mahasiswa D3 Tata Busana angkatan 5 tahun terakhir. Mahasiswa D3

Tata Busana pada umumnya yang berasal dari Non SMK Pariwisata daripada SMK Pariwisata, seperti tabel berikut ini:

Tabel 1 :Mahasiswa D3 Tata Busana yang berasal dari non SMK Pariwisata dan SMK pariwisata

No	Tahun Masuk									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	Non SMK	SMK	Non SMK	SMK	Non SMK	SMK	Non SMK	SMK	Non SMK	SMK
1	8	4	14	6	27	10	20	9	32	6
Jumlah Mahasiswa	12		20		37		29		38	

Sumber: Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang masuk di Jurusan D3 Tata Busana mulai dari tahun 2010 – 2014 pada umumnya lebih banyak mahasiswa yang berasal dari Non SMK Pariwisata dari pada SMK Pariwisata.

Apalagi mahasiswa yang berasal dari bukan SMK Tata Busana tentunya akan kesulitan dalam mengikuti perkuliahan, karena mahasiswa tersebut belum pernah mempelajari mata pelajaran Kontruksi Pola Busana, sehingga perlu adanya bekal bagi mahasiswa berasal dari SMA untuk pengetahuan awal dalam mempelajari konstruksi pola busana.Selain itu di dalam perkuliahan mahasiswa banyak yang tidak serius dan kurang aktif karena bahan ajar yang mereka dapatkan tidak bervariasi sehingga mahasiswa

masih terpaku kepada bahan ajar seperti jobsheet dan buku yang diberikan oleh dosen.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan dosen yang mengajar Konstruksi Pola Busana, bahwa di dalam proses perkuliahan media yang digunakan masih berupa jobsheet dan buku teks, sehingga perlu adanya media lain untuk dapat membuat mahasiswa aktif dan termotivasi dalam mengikuti perkuliahan.

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mendeskripsikan validitas, praktikalitas dan efektifitas dengan tujuan : 1) Menghasilkan modul pembelajaran Kontruksi Pola Busana untuk mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. 2) Menghasilkan modul pembelajaran pada pengembangan materi mata kuliah Kontruksi Pola Busana untuk mahasiswa Program Studi Tata Busana.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). “Penelitian dan pengembangan (*R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul pembelajaran Konstruksi Pola Busana.

Penelitian pengembangan modul pembelajaran ini difokuskan pada perkuliahan Konstruksi Pola Busana, dan uji coba modul dilaksanakan pada mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan Konstruksi Pola Busana pada Prodi Tata Busana jenjang D3 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Prosedur pengembangan pada penelitian ini meliputi: mengenal potensi dan masalah, mengumpulkan masalah, desain produk, validasi desain dan perbaikan desain. Untuk menetapkan kelayakan produk yang dikembangkan. Pada desain uji coba produk ini, dibagi menjadi tiga tahap: 1) validasi ahli, 2) uji coba kelompok kecil, dan 3) uji coba kelompok besar.

Pada penelitian dan pengembangan, data diperoleh dengan mengalami, mengerjakan, menanyakan dan mengamati. Data dapat berupa data primer. Data primer diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung pada mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Sumber data diperoleh dari instrument pengumpulan data yaitu melalui observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan kevalidan diperoleh melalui validasi kepada ahli media dan ahli materi, kepraktisan diperoleh melalui mahasiswa yaitu dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, dan kepraktisan diperoleh melalui aktivitas belajar mahasiswa yang dilihat dari hasil aktivitas mahasiswa sebelum dan sesudah belajar dengan modul.

Hal ini diperjelas lagi oleh Muhammad Adnan (2009) bahwa, “*Research & Development* yaitu kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assesment*) sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Kegiatan *research* tidak hanya dilakukan pada tahap *needs assesment*, tapi juga pada proses pengembangan perangkat pembelajaran, yang memerlukan kegiatan pengumpulan data dan analisis data, yaitu pada tahap proses validitas ahli dan pada tahap validitas empiris atau uji-coba. Sedangkan nama *development* mengacu pada produk yang dihasilkan yaitu berupa perangkat pembelajaran”.

C. Hasil Dan Pembahasan

Prosedur dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengenal Potensi Masalah

Mengenal informasi masalah pada proses pembelajaran dilakukan dengan metode wawancara. Hasil wawancara yang dilakukan yaitu dengan dosen mata kuliah konstruksi pola busana dan mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Konstruksi Pola Busana. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran belum menggunakan media yang belum memadai seperti jobsheet dan buku yang diberikan dosen, sehingga mahasiswa merasa jenuh dalam perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam perkuliahan konstruksi pola busana dibutuhkan modul yang dapat

dipergunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan sehingga dosen dan mahasiswa tidak jenuh, dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

2. Mengumpulkan Informasi

Hasil dari informasi yang didapat yaitu modul pembelajaran konstruksi pola busana dibuat berdasarkan kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan tujuan pembelajaran . Setiap mahasiswa harus menguasai kompetensi dasar konstruksi pola busana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Pengumpulan informasi ini dimaksud supaya modul konstruksi pola busana yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan sesuai dengan silabus yang ada di perkuliahan .

3. Mengembangkan Desain Produk

Tahap pengembangan desain produk dilakukan pembuatan modul pembelajaran konstruksi pola busana berdasarkan silabus perkuliahan karena sejalan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk kelengkapan modul. Pada tahap ini hasil modul pembelajaran konstruksi pola busana yang telah dirancang, dibuat, divalidasi dan diuji cobakan.

Dalam pembuatan modul pembelajaran, hendaknya terlebih dahulu mengetahui bagaimana cara membuat modul yang valid, praktis dan efektif. Tahap pengembangan desain produk dilakukan pembuatan modul

pembelajaran konstruksi pola busana berdasarkan silabus perkuliahan karena sejalan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk kelengkapan modul dan melakukan wawancara kepada dosen konstruksi pola busana dan mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

Hasil tahap pengembangan sebagai berikut:

1. Analisis validasi modul pembelajaran modul

Setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dan melihat silabus kepada dosen yang bersangkutan, maka desain modul dirancang dan dibuat sebaik mungkin. Setelah modul pembelajaran selesai, kemudian dilakukan analisis validasi kepada para ahli media dan kepada para ahli materi. Media pembelajaran menggunakan modul pada mata pembelajaran konstruksi pola busana dilakukan validasi dan revisi sebanyak 2 kali karena masih terdapat kelemahan-kelemahan pada modul.

Tabel Hasil Uji Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validasi	Kategori
1	Kelayakan Isi	4,2	cukup valid
2	Kebahasaan	4,1	valid
3	Penyajian	4,0	valid
4	Penulisan	4,0	valid
Jumlah			
Rata-rata		4,07	valid

Berdasarkan hasil validasi media dan validasi materi menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan modul pada mata kuliah konstruksi pola busana dinyatakan valid (4,07) dan telah dapat digunakan di dalam perkuliahan konstruksi pola busana selanjutnya.

Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan skor yang sangat baik pada kelayakan isi seperti kesesuaian isi modul dengan silabus perkuliahan, kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan kesesuaian materi modul dengan kebutuhan perkuliahan, kemudian skor yang baik pada kebahasaan seperti kalimat yang lugas digunakan dalam modul dan penggunaan kalimat sesuai dan kaidah bahasa Indonesia. Selanjutnya skor yang baik pada penyajian seperti kejelasan tujuan pembelajaran, materi yang disajikan dan membangun makna perkuliahan sesuai dengan silabus. Dan skor yang baik pada teknik penulisan seperti pemilihan jenis huruf yang disukai mahasiswa, penggunaan ukuran dan pemilihan warna modul yang menarik.

2. Analisis praktikalitas media pembelajaran modul

Analisis praktikalitas modul dilakukan kepada mahasiswa setelah melakukan uji validasi dan kemudian direvisi oleh validator. Pada analisis praktikalitas ini dilakukan 2 kali uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Secara umum mahasiswa tertarik menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan modul sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Dari hasil uji praktikalitas oleh mahasiswa menunjukkan media ini telah memenuhi aspek kepraktisan yang

dinyatakan bahwa modul pembelajaran konstruksi pola busana adalah praktis.

Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan skor yang sangat praktis pada tampilan modul seperti pada tampilan modul terlihat bahwa pada saat membaca banyak mahasiswa tertarik, dengan pembelajaran modul mereka semangat, mahasiswa lebih bisa memahami pembelajaran karena ada gambar dan warna, mahasiswa merasa modul sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa mereka berasumsi bahwa modul lebih membantu dalam pembelajaran.

3. Analisis efektivitas pembelajaran modul

Pada tahap ini, analisis efektivitas modul yaitu dengan mengevaluasi apakah modul pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa antara lain: mahasiswa tekun memperhatikan penjelasan dosen tentang modul pembelajaran, mahasiswa aktif memberikan respon (bertanya dan mengemukakan pendapat), mahasiswa menggunakan media modul dalam pembelajaran, aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran, mahasiswa mengerjakan evaluasi pembelajaran, dan mahasiswa melakukan praktek. Presentase rata-rata aktivitas mahasiswa dilihat dari aspek-aspek diatas dinyatakan bahwa modul pembelajaran konstruksi pola busana dinyatakan efektif.

D. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Modul pembelajaran konstruksi pola busana terdiri dari 4 materi pembelajaran untuk mahasiswa Jenjang D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP pada semester 1 yaitu: pengetahuan tentang pola konstruksi, pola sistem dressmaking, pola sistem so-en serta mengukur dan membuat pola untuk pria dan anak.
- 2) Modul konstruksi pola busana yang dihasilkan memiliki validitas yang tinggi dengan nilai skor 4,07 yang dapat dikategorikan valid.
- 3) Penggunaan modul ajar konstruksi pola busana untuk pembelajaran sesuai berdasarkan silabus dan efektif dengan skor 3,38 dapat dikategorikan praktis.
- 4) Penggunaan modul pembelajaran konstruksi pola busana sudah efektif untuk pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil pembelajaran mahasiswa, dari kategori sedang (60 %), menjadi sangat tinggi (81 %).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang untuk uji efektifitas tidak hanya dilihat dari aktifitas mahasiswa saja, tetapi juga dilihat dari hasil belajar dan motivasi belajar.
- 2) Mahasiswa dapat memanfaatkan modul ini dengan lebih maksimal.
- 3) Dosen yang mengajar matakuliah konstruksi pola busana diharapkan agar dapat memanfaatkan modul sebagai media pembelajaran dan mengimplementasikan dalam pembelajaran.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Ernawati, M.Pd dan Pembimbing II Sri Zulfia Novrita, S.Pd,M.Si

Kepustakaan

- Arikunto,Suharsimi.2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Santyasa.2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Bandung: Universitas Pendidikan Ganesa.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vembriarto.1975. *Pengantar Pengajaran Modul*.Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita
- Winkel.1996. *Psikologi pengajaran*. Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.